

## **Analisis Tantangan dan Solusi Guru Dalam Implementasi Strategi Pembelajaran**

**Dian Harahap<sup>1</sup> Diana Silalahi<sup>2</sup> Enjelita Hutagalung<sup>3</sup> Mayesa Purba<sup>4</sup> Lili Tansliova<sup>5</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [dianmaharani368@gmail.com](mailto:dianmaharani368@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja tantangan dan solusi guru dalam menerapkan implementasi strategi pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi pustaka kualitatif, yang melibatkan pengumpulan dari berbagai analisis referensi terkait dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini yaitu guru harus menerapkan strategi pembelajaran di kelas, meskipun seringkali guru mendapat tantangan dalam penerapan strategi pembelajaran di kelas, guru harus mampu mengatasi dan tidak menjadikan masalah itu menjadi batu sandungan dalam mencerdaskan anak bangsa.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Tantangan, Solusi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing siswa menuju kesuksesan. Di Indonesia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas individu dan mendorong pertumbuhan serta kemajuan bangsa (Ningrum, 2011). Dalam konteks ini guru memegang peran sentral dalam proses pendidikan Mereka bukan hanya pengajar, tetapi juga pembimbing, motivator, dan contoh teladan bagi para siswa. Mereka juga bertanggung jawab dalam membimbing, mengajar dan membentuk generasi muda menjadi individu yang berilmu, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Delvianti Basri, 2023). Dikarenakan besarnya tanggung jawab serta peran guru dalam mendidik anak bangsa, maka guru perlu menerapkan strategi ketika melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Strategi pembelajaran ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru di Indonesia tidaklah sedikit. Salah satu masalah utama adalah kurangnya profesionalitas guru dan rendahnya kualitas pembelajaran di sekolah- sekolah (Suteja Farihin, Aris Muslihudin, Haqq Aris, 2022). Keahlian guru yang profesional melibatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan tugas pendidikan dengan baik (Suyatno, Wantini, Dholina Inang Pambudi, 2022). Sedangkan kualitas pembelajaran mencakup efektivitas proses pembelajaran, penggunaan metode yang inovatif, serta penerapan kurikulum yang relevan dan berstandar (Goodwin, 2021). Implementasi strategi pembelajaran yang efektif oleh guru menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan produktif bagi siswa. Menurut pendapat Dr. John Hattie, seorang ahli pendidikan terkemuka, "guru yang mampu menggunakan strategi pembelajaran yang terbukti efektif dapat memberikan dampak besar terhadap hasil belajar

siswa." Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mencapai potensi maksimalnya.

Guru, sebagai agen utama dalam proses pembelajaran, perlu mengikuti perkembangan dan meningkatkan kompetensi profesional mereka untuk menghadapi tantangan. Kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dapat berdampak pada proses belajar-mengajar secara keseluruhan. Menurut Hargreaves (2000), "kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dapat mengurangi motivasi dan semangat mereka dalam mengajar, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran." Hal ini menunjukkan betapa pentingnya upaya untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala tersebut guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi keseluruhan siswa. Dalam konteks penelitian tentang kendala dan tantangan guru dalam implementasi strategi pembelajaran, pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran menjadi krusial. Menurut Hayes (2014), "pemahaman mendalam terhadap kendala dan tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dapat menjadi landasan untuk merancang solusi yang tepat guna." Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, serta mencari solusi yang sesuai untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (literature review). Studi pustaka dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan apa saja yang dihadapi guru ketika menerapkan suatu strategi dalam proses pembelajaran, serta Solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi guru tersebut. Lokasi penelitian dilakukan di perpustakaan digital Universitas Negeri Medan untuk menfapatkan berbagai referensi terkait topik penelitian, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku teks, dan sumber data sekunder lainnya yang relevan. Subjek dalam penelitian ini adalah konten dari berbagai referensi yang membahas topik terkait permasalahan guru dalam penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia serta solusi konkret atas permasalahan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari, memilih, dan mengumpulkan referensi yang sesuai dengan topik dari database perpustakaan digital. Referensi yang terkumpul kemudian dibaca dan dikaji secara mendalam untuk mengekstraksi data dan informasi terkait permasalahan guru dalam penerapan strategi pembelajaran serta solusi atas masalah-masalah tersebut. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan, lalu dirangkum dan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif mengenai permasalahan guru dalam penerapan strategi pembelajaran serta solusi atas permasalahan tersebut.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Guru seringkali menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi kemampuan mereka dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif di kelas. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, seperti buku pelajaran yang kurang memadai dan fasilitas pembelajaran yang terbatas. Tantangan ini dapat membuat guru merasa terbatas dalam merancang pembelajaran yang menarik dan bermutu. Selain itu, tekanan waktu yang tinggi juga menjadi tantangan serius, di mana guru seringkali kesulitan untuk merencanakan pembelajaran yang inovatif dalam waktu yang terbatas. Menurut penelitian oleh Smith & Brown (2018), "kurangnya waktu persiapan menjadi salah satu kendala terbesar yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif." Hal ini memperlihatkan bahwa tekanan waktu yang tinggi seringkali membuat guru kesulitan untuk merancang pembelajaran

yang berbeda dan menarik setiap harinya. Namun, penting untuk diingat bahwa waktu yang diinvestasikan untuk perencanaan pembelajaran memiliki dampak besar terhadap kualitas pembelajaran yang disampaikan. Menurut Marzano (2001), seorang ahli pendidikan terkemuka, kurangnya pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang efektif juga menjadi salah satu tantangan besar bagi guru. Tanpa pemahaman yang cukup tentang metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, guru dapat mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Berikut adalah tantangan-tantangan yang dihadapi Guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Sumber Daya dalam Implementasi Strategi Pembelajaran. Ketika kita berbicara tentang tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan pelajaran, salah satu hal yang seringkali menjadi masalah adalah keterbatasan sumber daya. Artinya, guru mungkin tidak memiliki cukup buku pelajaran, akses terbatas pada teknologi, atau sarana belajar yang memadai. Menurut Marzano (2001), keterbatasan ini bisa membuat proses belajar mengajar menjadi terhambat karena guru kesulitan untuk mengajarkan pelajaran dengan cara yang menarik dan inovatif bagi siswa. Jadi, guru perlu mencari cara untuk mengatasi keterbatasan ini dengan cara yang kreatif.
2. Tantangan Tekanan Waktu dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Tekanan waktu merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru dalam merancang pembelajaran yang berkualitas dan menarik dalam mata pelajaran strategi pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Saphier, King, & D'Agostino (2008), waktu yang terbatas seringkali membuat guru terburu-buru dalam menyusun rencana pembelajaran, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang disajikan kepada siswa. Dalam situasi tekanan waktu yang tinggi, guru seringkali merasa tertekan untuk menyelesaikan semua materi pembelajaran dalam waktu yang terbatas. Hal ini dapat mengarah pada kurangnya kesempatan bagi guru untuk menyusun pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam. Guru perlu menyadari bahwa tekanan waktu dapat menghambat proses pengajaran dan pembelajaran yang seharusnya berjalan dengan baik. Menurut penelitian Saphier, King, & D'Agostino (2008), tekanan waktu yang tinggi juga dapat mempengaruhi kualitas persiapan guru sebelum sesi pembelajaran dimulai. Guru yang merasa terburu-buru cenderung tidak memiliki waktu yang cukup untuk merencanakan pembelajaran secara matang, sehingga terkadang materi yang disampaikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Ketika kualitas persiapan guru terganggu akibat tekanan waktu, maka kualitas pembelajaran yang disajikan kepada siswa juga kemungkinan akan terdampak. Tantangan tekanan waktu juga dapat berdampak pada keberagaman pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Saphier, King, & D'Agostino (2008) menyoroti bahwa dalam situasi tekanan waktu, guru cenderung memilih pendekatan yang lebih cepat dan mudah dilaksanakan tanpa mempertimbangkan variasi kebutuhan siswa. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Selain itu, tekanan waktu yang tinggi juga dapat memengaruhi interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar. Menurut Saphier, King, & D'Agostino (2008), ketika guru merasa terburu-buru, mereka cenderung kurang memperhatikan respons dan partisipasi siswa secara individual. Hal ini dapat mengurangi efektivitas komunikasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya Keterlibatan Siswa. Kurangnya keterlibatan siswa juga seringkali menjadi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat menghambat efektivitas pembelajaran dan memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Hattie (2009), tingkat keterlibatan siswa memiliki dampak

besar terhadap efektivitas pembelajaran. Ketika siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran sulit tercapai. Kurangnya keterlibatan siswa juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakberanian siswa untuk berpartisipasi, kurangnya motivasi dalam belajar, atau kurangnya relevansi materi pembelajaran bagi siswa. Misalnya, jika seorang siswa merasa bahwa topik yang diajarkan tidak relevan dengan kehidupan sehari-harinya, maka kemungkinan besar dia akan kurang termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran.

Solusi yang dapat diterapkan atas tantangan yang telah di hadapi oleh guru diantaranya:

1. Keterbatasan Sumber Daya dalam Implementasi Strategi Pembelajaran. Solusi yang dapat diterapkan atas tantangan ini yaitu:
  - a. Jika ada keterbatasan buku pelajaran, guru bisa mencari sumber belajar alternatif seperti artikel online, jurnal, atau video pembelajaran.
  - b. Kolaborasi dengan guru lain juga bisa membantu dalam berbagi materi pembelajaran.
  - c. Akses terhadap teknologi juga penting. Meskipun tidak semua guru memiliki akses ke perangkat teknologi yang canggih, mereka bisa memanfaatkan apa yang sudah ada di sekolah seperti proyektor atau komputer untuk mendukung pembelajaran.
  - d. Sarana pembelajaran yang terbatas juga bisa menjadi masalah. Namun, guru bisa menjadi kreatif dengan menggunakan bahan-bahan sederhana di sekitar lingkungan sekolah. Guru perlu memiliki kemampuan untuk improvisasi agar pembelajaran tetap efektif meskipun dengan sarana yang terbatas.
2. Tantangan Tekanan Waktu dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Solusi yang dapat diterapkan atas tantangan ini yaitu:
  - a. Guru perlu memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik dan kemampuan untuk mengatur prioritas dalam merancang pembelajaran.
  - b. Guru harus mampu mengelola waktu dengan efisien, merencanakan pembelajaran secara matang serta memprioritaskan aktivitas yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat mengatasi tantangan tekanan waktu dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.
3. Kurangnya Keterlibatan Siswa Solusi yang dapat diterapkan atas tantangan ini yaitu:
  - a. Guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan pendekatan yang bersifat interaktif dan kolaboratif dapat menjadi salah satu solusi. Misalnya guru dapat mengadopsi metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau simulasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
  - b. Guru juga perlu memperhatikan kebutuhan individual siswa dan menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Menurut Hattie (2009), pemberian kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dapat membantu meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Ahli teori pembelajaran juga menyarankan agar guru memperhatikan teori konstruktivisme. Teori ini menekankan pentingnya siswa membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Dengan menerapkan pendekatan ini, guru bisa lebih fokus pada siswa meskipun adanya keterbatasan dan tantangan. buku "The Skillful Teacher" karya Saphier, King, dan D'Agostino (2008), dijelaskan bahwa "seorang guru harus memiliki keterampilan dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam kelas." Artinya, kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan

situasi yang ada sangat penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Dengan kata lain, guru perlu memahami kendala yang dihadapi dan mampu mencari solusi yang tepat guna mengatasi setiap tantangan dalam pembelajaran. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dapat berasal dari berbagai faktor. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, seperti buku pelajaran yang kurang memadai atau fasilitas yang terbatas. Kondisi ini dapat membuat guru merasa terbatas dalam merancang pembelajaran yang menarik dan bermutu. Selain itu, kurangnya dukungan dari pihak sekolah, baik dalam hal pelatihan maupun fasilitas, juga dapat menjadi hambatan bagi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

## **KESIMPULAN**

Guru memegang peran sentral dalam proses pendidikan. Mereka bukan hanya pengajar, tetapi juga pembimbing, motivator, dan contoh teladan bagi para siswa. Mereka juga bertanggung jawab dalam membimbing, mengajar dan membentuk generasi muda menjadi individu yang berilmu, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Guru perlu menerapkan strategi ketika melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Implementasi strategi pembelajaran yang efektif oleh guru menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan produktif bagi siswa. Untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi seluruh siswa pentingnya upaya untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang sering di hadapi oleh guru dalam penerapan strategi pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Mustaqim, D. (2023). Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 168-176.
- Ariani, D., et al. (2020). "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(3), 112-125.
- Delvianti Basri. (2023). *Peran Guru dalam Membentuk Generasi Muda*. Bandung: Penerbit Pustaka Jaya.
- Goodwin, R. (2021). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Surabaya: Penerbit Rajawali.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222.
- Ningrum, S. (2012). *Peran Pendidikan dalam Membangun Bangsa*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Siregar, Rosdiana. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Medan: Anggota IKAPI.
- Suteja Farihin, Aris Muslihudin, Haqq Aris. (2022). "Tantangan Profesionalitas Guru di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(2), 45-56.
- Suyatno, Wantini, Dholina Inang Pambudi, et.al. (2022). *Kompetensi Profesional Guru di Era Modern*. Yogyakarta: Penerbit Andi.